

**RINGKASAN PUBLIK**  
**PT. FINNANTARA INTIGA**

2015

## I. PENDAHULUAN

### A. PROFIL PERUSAHAAN

<b>Nama Unit Manajemen</b>	PT. FINNANTARA INTIGA
<b>Alamat Unit Manajemen</b>	Jl. Flamboyan 104, Kompleks Sanggau Permai, Kab. Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat 78513
<b>Lokasi Unit Manajemen</b>	Kab. Sanggau, Kab. Sekadau dan Kab Sintang . Provinsi Kalimantan Barat.
<b>Nomor SK Konsesi</b>	SK Menteri Kehutanan No. 750/Kpts-II/1996 tanggal 2 Desember 1996
<b>Luas</b>	299,700 ha

### B. Visi dan Misi Serta Kebijakan Perusahaan

#### VISI

Terwujudnya hutan tanaman yang dibangun dan dikelola dengan prinsip-prinsip kelestarian produksi, sosial dan ekologi untuk memasok kebutuhan bahan baku serpih secara berkelanjutan.

#### MISI

1. Mengelola dan menghasilkan kayu dari hutan tanaman melalui pemilihan teknik silvikultur dan teknologi pengolahan yang tepat sehingga mempunyai nilai tambah dan daya saing.
2. Mendorong penguatan kapasitas masyarakat di dalam dan sekitar hutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan pembangunan hutan tanaman berbasis masyarakat.
3. Merehabilitasi hutan dan lahan tidak produktif, untuk meningkatkan kualitas sumberdaya hutan dan lingkungan.

#### Kebijakan Lingkungan

##### **Pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan;**

- Usaha kita berdasarkan pada prinsip-prinsip kelestarian ekonomi, lingkungan dan sosial. Kita membangun hutan tanaman di areal alang-alang dan semak belukar yang dialokasikan oleh pemerintah untuk pengembangan HTI.

##### **Tanggung jawab pada lingkungan;**

- Kita mencegah terjadinya pencemaran dan memperbaiki pengelolaan limbah di dalam kegiatan pembangunan hutan tanaman dan produksi kayu. Kita mengembangkan dan membangun kesadaran lingkungan di semua kalangan yang bekerja dilingkup perusahaan dan mitra kontraktor.
- Kita bertekad untuk memenuhi peraturan dan persyaratan lingkungan yang sesuai melalui program-program lingkungan yang ditetapkan.

**Perbaikan yang berkelanjutan;**

- Kita mendorong dan bekerjasama dengan pemasok dan kontraktor kita di dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan.
- Kita berpartisipasi di dalam kerjasama lingkungan dengan lembaga-lembaga lain.

**Informasi yang transparan;**

- Kita proaktif di dalam dialog dan kerjasama lingkungan dengan pihak-pihak terkait kita.
- Kita mendorong semua orang yang bekerja untuk atau atas nama perusahaan termasuk mitra kontraktor kita untuk berbicara secara terbuka tentang aspek-aspek lingkungan dari kegiatan operasional kita.

**Kebijakan Sosial**

**Penghargaan terhadap Masyarakat;**

- PT. Finnantara Intiga akan dikenal sebagai perusahaan yang menjadi contoh baik ditingkat nasional maupun masyarakat lokal. Sikap kita harus dicerminkan dengan penghargaan pada budaya, adat-istiadat dan nilai-nilai baik individu maupun kelompok dimana kita menjalankan kegiatan.

**Tanggung Jawab pada Masyarakat Setempat;**

- Kita mendorong kesadaran sosial dan meningkatkan kerjasama diantara staff perusahaan dengan masyarakat lokal dalam menciptakan kegiatan yang saling menguntungkan. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan kita, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diareal kita. Penggunaan lahan disepakati dengan cara negosiasi bersama antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

**Perbaikan yang Berkelanjutan;**

- Kita bersungguh-sungguh secara berkelanjutan akan terus memperbaiki kinerja sosial bersama dengan bisnis kita. Kita mengikuti dan bilamana memungkinkan melampaui standar-standar dan peraturan lokal maupun internasional dalam masalah-masalah sosial. Dalam mengembangkan program-program sosial kita, kita mendorong bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

**Informasi yang Transparan;**

- Kita menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan secara aktif terlibat dalam diskusi masalah-masalah sosial. Kita menginformasikan kegiatan dan kebijakan sosial kita. Informasi dapat diperoleh di seluruh kantor PT. Finnantara Intiga.

### KebijakanK3

#### **Mengutamakan Sumber Daya Manusia;**

- PT. Finnantara Intiga adalah perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, mengutamakan nilai-nilai dengan perhatian kepada manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.

#### **Tanggung Jawab Pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja;**

- Kita mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja dengan aman di dalam lingkungan yang sehat dan aman.
- Kita mengikuti peraturan perundangan dan persyaratan lain dari pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **Perbaikan Berkelanjutan;**

- Kita bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kinerja pengelolaan dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

#### **Keterlibatan Pihak Terkait dan Informasi Yang Transparan;**

- Kita melibatkan supplier, kontraktor, pelanggan dan masyarakat di lingkungan kerja perusahaan dalam pengendalian resiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- Kita menginformasikan kebijakan, aspek-aspek dan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi akan didapatkan di seluruh area unit kerja PT. Finnantara Intiga.

### KebijakanProduksi

Dalam rangka menjamin produksi yang berkesinambungan (*sustainable*) maka perusahaan memperhatikan seluruh tahapan kegiatan dimulai dari kegiatan pembukaan wilayah hutan, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pemanenan kayu sebagai tahapan dalam kegiatan produksi.

Perusahaan juga menjamin bahwa:

- Hasil hutan kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
- Hasil hutan kayu yang dipanen tidak melanggar hak masyarakat adat dan sipil.
- Hasil hutan kayu yang dipanen mempertimbangkan nilai konservasi tinggi (HCV) dan nilai karbon tinggi (HCS).
- Limbah kayu dan residu yang dimanfaatkan tidak termasuk dalam daftar CR IUCN dan CITES Appendix I yang diatur oleh peraturan pemerintah.
- Penanaman tidak menggunakan bibit/benih yang berasal dari rekayasa genetik (GMO).
- Aktifitas kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan ILO Core Conventions (Human Rights).

Untuk memperkecil dampak lingkungan dan sosial maka perusahaan akan melakukan:

- Membuat perencanaan PWH, PAK dan seluruh tahapan produksi yang mempertimbangkan kelestarian kawasan lindung dan jenis flora fauna yang dilindungi.
- Membuat perencanaan kegiatan pemanenan kayu dan monitoring evaluasi penerapannya.
- Menjamin ketersediaan sarana prasarana produksi sesuai dengan aspek legalitas.
- Memastikan dokumen pergerakan kayu sesuai dengan aturan tata usaha kayu yang berlaku.
- Memastikan ketersediaan benih/bibit yang bukan berasal dari rekayasa genetik.
- Memastikan kebijakan produksi ini disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat dan stake holder yang lain.

## II. KONDISI UMUM PT. FINNANTARA INTIGA

### A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. FI

No	Uraian	Diskripsi Letak																												
1.	Geografis	000°00'00" – 000°50'00" LS 110°30'00" – 110°40'00" BT																												
2.	Administrasi Pemerintahan	Kab. Sanggau, Kab. Sekadau dan Kab Sintang . Provinsi Kalimantan Barat.																												
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	- Dinas Kehutanan Kabupaten Sanggau - Dinas Kehutanan Kabupaten Sekadau - Dinas Kehutanan Kabupaten Sintang - Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat																												
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Daerah Aliran Sungai (DAS) Kapuas Tengah dan terbagi kedalam 9 sub DAS. Areal kerja Distrik Sanggau terbagi kedalam 7 sub DAS yaitu Sub DAS Sekayam, Sub DAS Mengkiyang, Sub DAS Kedukul, Sub DAS Merabang, Sub DAS Malas, Sub DAS Ayak dan Sub DAS Belitang. Sedangkan areal kerja Distrik Sintang terbagi kedalam 2 sub DAS yaitu: Sub DAS Ketunggau dan Sub DAS Jungkit.																												
5.	Batas areal kerja																													
	• Sebelah Utara	1. Inhutani 3																												
	• Sebelah Timur	1. PT. PML 2. CDS 3. CUP 4. MPE 5. CNIS 6. AAL 7. ASP (agrina sawit perdana)																												
	• Sebelah Selatan	1. PT. Bonti, PSP 2. KSP 3. Agro Plankan Lestari ( LG Group) 4. CNIS																												
	• Sebelah Barat	1. PT. MAS 2. PT.SIA																												
	Kelompok Hutan	S. Belitang, S. Mengkiyang dan S. Sekayam.																												
	Kelas kelerengan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kelas Lereng</th> <th>Luas (Ha)</th> <th>Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>A (0 - 8 %) : Datar</td> <td>236.100</td> <td>78.78</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>B (8 - 15 %) : Landai</td> <td>0.000</td> <td>00.00</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>C (16 - 25 %) : Agak Curam</td> <td>45.931</td> <td>15.33</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>D (&gt; 25 %) : Curam</td> <td>12.610</td> <td>4.21</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>E (&gt;40 %) : Sangat Curam</td> <td>5.059</td> <td>1.68</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>299.700</td> <td>100.00</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kelas Lereng	Luas (Ha)	Persentase (%)	1	A (0 - 8 %) : Datar	236.100	78.78	2	B (8 - 15 %) : Landai	0.000	00.00	3	C (16 - 25 %) : Agak Curam	45.931	15.33	4	D (> 25 %) : Curam	12.610	4.21	5	E (>40 %) : Sangat Curam	5.059	1.68	Jumlah		299.700	100.00
No		Kelas Lereng	Luas (Ha)	Persentase (%)																										
1		A (0 - 8 %) : Datar	236.100	78.78																										
2		B (8 - 15 %) : Landai	0.000	00.00																										
3		C (16 - 25 %) : Agak Curam	45.931	15.33																										
4		D (> 25 %) : Curam	12.610	4.21																										
5		E (>40 %) : Sangat Curam	5.059	1.68																										
Jumlah		299.700	100.00																											

Ketinggian Tempat	64 . 385 meter dpl
-------------------	--------------------

Berdasarkan rona awal penutupan lahannya sekitar 89 % areal kerja PT. Finnanta Intigamerupakan semak belukar dan padang alang-alang. Sisanya merupakan hutan bekas tebangan yang dialokasikan dan dipertahankan sebagai kawasan lindung. Dengan demikian tidak ada konversi hutan alam didalam pengembangan hutan tanaman PT Finnantara Intiga.

### A. Tata Ruang

Mengacu pada Tata Ruang Wilayah Propinsi Kalimantan Barat dan Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Propinsi Kalimantan Barat serta perkembangan tata batas fungsi hutan, areal HTI PT FI masuk dalam kawasan hutan produksi tetap (HP) seluas 245.457 ha dandalam areal penggunaan lain (APL) seluas 54.178 ha, dan hutan lindung (HL) seluas 65 ha. Adapun rencana tata ruang berdasarkan dokumen Revisi RKU tahun 2009-2018 seperti disajikan pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2** Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. Finnantara Intiga

NO	RENCANA PENGGUNAAN LAHAN	RKUPHHK HTI 2009 - 2018		REVISI RKUPHHK HTI 2009 - 2018	
		LUAS (Ha)	(%)	LUAS (Ha)	(%)
<b>A</b>	<b>Luas Areal</b>	<b>299,700</b>	<b>100.00</b>	<b>299,700</b>	<b>100.00</b>
<b>B</b>	<b>Kawasan Lindung</b>	<b>44,306</b>	<b>14.78</b>	<b>48,590</b>	<b>16.21</b>
1	Buffer Zone HL	-	-	566	0.19
2	Kelerengan > 40 %	5,059	1.69	10,189	3.40
3	Sempadan sungai	32,124	10.72	5,803	1.94
4	KPPN	6,985	2.33	32,032	10.69
5	KPSL	-	-	-	-
6	Kawasan Sekitar Danau	138	0.05	-	-
<b>C</b>	<b>Areal Tidak Efektif Untuk Produksi</b>	<b>42,205</b>	<b>14.08</b>	<b>21,830</b>	<b>7.28</b>
1	Sarana Prasarana (jalan, TPK/TPn, Persemaian, Base Camp dll)	14,585	4.87	15,290	5.10
2	Badan Sungai	-	-	748	0.25
3	Eks Tambang	-	-	295	0.10
4	Lahan Masyarakat	27,620	9.22	5,497	1.83
<b>D</b>	<b>Areal Efektif Untuk Produksi</b>	<b>213,189</b>	<b>71.13</b>	<b>229,280</b>	<b>76.50</b>
1	Tanaman Pokok *(	168,022	56.06	184,305	61.50
2	Tanaman Unggulan	30,173	10.07	29,990	10.01
3	Tanaman Kehidupan	14,994	5.00	14,985	5.00

Sumber : Revisi RKUPHHK-HT PT Finnantara Intiga 2009-2018

Keterangan : \*( terdapat areal seluas 44.220 ha yang merupakan areal okupasi dengan pihak lain dan masyarakat, saat ini dalam proses penyelesaian konflik

### B. Penentuan Jenis Tanaman

Pemilihan dan pengembangan jenis tanaman pokok pada PT. Finnantara Intiga didasarkan pada ; kesesuaian lahan, nilai ekonomi, dan kesesuaian dengan pembangunan masyarakat sekitar hutan. Sesuai dengan tujuan pembangunan hutan tanaman PT. Finnantara Intiga yaitu rehabilitasi sumberdaya hutan untuk mendukung pasokan bahan baku industri pulp, sehingga jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat menjadi bahan baku industri pulp (*fiber*) dan kertas. Berdasarkan nilai ekonominya, diusahakan jenis tanaman yang memiliki nilai jual yang mendukung

kelestarian usaha PT. FI. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka jenis tanaman pokok yang dikembangkan saat ini adalah *Acacia mangium* dan *Eucalyptus sp.*

### C. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

**Tabel 3** Daftar Satwa Liar Mamalia di Areal Kerja PT. FI

NO	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA	STATUS		
			IUCN	CITES	PERATURAN PERUNDANGAN
1	<i>Tupaia minor</i>	Tupaia kecil	LC	App II	-
2	<i>Nycticebus menagensis</i>	Kukang	VU	App I	PP No:7/1999
3	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk	LC	App II	PP No:7/1999
4	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	Owa-owa	EN	App II	PP No:7/1999
5	<i>Tarsius bancanus</i>	Krabuku Ingkat	VU	App II	PP No:7/1999
6	<i>Tupaia montana</i>	Tupaia gunung	LC	App II	-
7	<i>Dendrogale melanura</i>	Tupaia ekor kecil	DD	App II	-
8	<i>Tupaia dorsalis</i>	Tupaia bergaris	DD	App II	-
9	<i>Mydaus javanensis</i>	Teledu sigung	LC	-	PP No:7/1999
10	<i>Aonyx cinerea</i>	Sero Ambrang	VU	App II	-
11	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu	VU	App I	PP No:7/1999
12	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	EN	App II	PP No:7/1999

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (½) = dilindungi; RI: PP RI no.07/ 1999

**Tabel 4** Daftar Satwa Liar Aves di Areal Kerja PT. FI

NO	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA	STATUS		
			IUCN	CITES	PERATURAN PERUNDANGAN
1	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	LC	-	PP No:7/1999
2	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikepmadu Asia	LC	App II	PP No:7/1999
3	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	LC	App II	PP No:7/1999
4	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bedo	LC	App II	PP No:7/1999
5	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	LC	App II	PP No:7/1999
6	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	LC	App II	PP No:7/1999
7	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alapalap Capung	LC	App II	PP No:7/1999
8	<i>Ducula pickeringii</i>	Pergam Kelabu	VU	-	-
9	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit Melayu	LC	App II	-
10	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet biasa	LC	App II	-



**Ringkasan Publik PT. Finnantara Intiga - 2015**

11	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor panjang	NT	App II	-
12	<i>Otus rufescens</i>	Celepuk merah	NT	App II	-
13	<i>Bubo sumatranus</i>	Beluk Jempuk	LC	App II	-
14	<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk Ketupa	LC	App II	-
15	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	LC	App II	PP No:7/1999
16	<i>Ceyx erithaca</i>	Udang Api	LC	App II	PP No:7/1999
17	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC	App II	PP No:7/1999
18	<i>Halcyon coromanda</i>	Cekakak Merah	LC	App II	PP No:7/1999
19	<i>Rhinoplax vigil</i>	Rangkong Gading	NT	App I	PP No:7/1999
20	<i>Pitta granatina</i>	Paok Delima	NT	App I	PP No:7/1999
21	<i>Pitta sordida</i>	Paok Hijau	LC	App I	PP No:7/1999
22	<i>Setornis criniger</i>	Empuloh paroh kait	VU	App I	-
23	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC	App I	PP No:7/1999
24	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu Polos	LC	App I	PP No:7/1999
25	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	LC	App I	PP No:7/1999
26	<i>Anthreptes rhodolaema</i>	Burung Madu leher merah	LC	App I	PP No:7/1999
27	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu Belukar	LC	App I	PP No:7/1999
28	<i>Leptocoma sperata</i>	Burung Madu Pengantin	LC	App I	PP No:7/1999
29	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC	App I	PP No:7/1999
30	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung Madu Sepah Raja	LC	App I	PP No:7/1999
31	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC	App I	PP No:7/1999
32	<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung Tasmak	LC	App I	PP No:7/1999
33	<i>Gracula religiosa</i>	Teong Emas	LC	App II	PP No:7/1999

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (½) = dilindungi; RI: PP RI no.07/ 1999

**Tabel 5.** Daftar Satwa Liar Herpetofauna yang ada ditemukan dalam areal kerja PT Finnantara Intiga

NO	NAMA ILMIAH	ENGLISH NAME	STATUS		
			IUCN	CITES	PERATURAN PERUNDANGAN
1	<i>Naja sumatrana</i>	Equatorial Spitting Cobra	LC	App II	-
2	<i>Varanus salvator</i>	Common Monitor Lizard	LC	App II	-
3	<i>Heosemys grandis</i>	Giant Asian Pond Turtle	VU	App II	-
4	<i>Amyda cartilaginea</i>	Asiatic Soft-shelled Turtle	VU	App II	-

**Tabel 6.** Spesies Flora yang Ditemukan pada Area HCV 1.3 PT. Finnantara Intiga

NO	NAMA ILMIAH	NAMA LOKAL/INDONESIA	STATUS		
			IUCN	CITES	PERATURAN PERUNDANGAN
1	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Perepat	VU	-	-
2	<i>Caryota no</i>	Aping	-	-	PP No:7/1999
3	<i>Dipterocarpus cf. fusiformis</i>	Keruing	CR	-	PP No:7/1999
4	<i>Dipterocarpus cf. sublamelatus</i>	Keruing	EN	-	PP No:7/1999
5	<i>Dryobalanops cf. fusca</i>	Emang	CR	-	-
6	<i>Hope mengerawan</i>	Emang	CR	-	-
7	<i>Shorea cf. johorensis</i>	Majau	CR	-	-
8	<i>Shorea lamellata</i>	Meranti Putih	CR	-	-
9	<i>Shorea macrophylla</i>	Tengkawang	-	-	PP No:7/1999
10	<i>Shorea seminis</i>	Terinak	CR	-	PP No:7/1999
11	<i>Shorea splendida</i>	Tengkawang Rambai	-	-	PP No:7/1999
12	<i>Shorea stenoptera</i>	Tengkawang Besar	-	-	PP No:7/1999
13	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti	EN	-	-
14	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti	VU	-	-
15	<i>Vatica venulosa</i>	Resak Air	VU	-	-
16	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin/Belian	VU	-	PP No:7/1999
17	<i>Durio kujensis</i>	Pekawai	VU	-	-
18	<i>Durio zibenthinus</i>	Durian	-	-	PP No:7/1999
19	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Encangkok	-	-	PP No:7/1999
20	<i>Nepenthes bicalcarata</i>	Entuyud	VU	-	PP No:7/1999
21	<i>Coelogyne pandurata</i>	Anggrek Hitam	-	-	PP No:7/1999
22	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	-	App II	PP No:7/1999
23	<i>Dyera spp.</i>	Jelatung	-	-	PP No:7/1999

#### D. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Bahwa lahan areal PT Finnantara Intiga seluruhnya dikuasai oleh masyarakat, baik secara adat/umum (hak ulayat), kelompok maupun individu. Oleh karena itu dalam pengelolaan lahan PT. Finnantara Intiga menerapkan strategi/kebijakan dengan melakukan kerjasama melalui **kesepakatan pengelolaan lahan**. Dengan dasar tersebut maka timbul suatu model pengembangan HTI terpadu, dimana peran serta masyarakat setempat dibangun melalui suatu kerjasama yang baik (proporsional) dan saling mendukung, dalam upaya memenuhi

harapan terwujudnya Hutan Tanaman Lestari (*sustainable*) dan Masyarakat Mandiri (Sejahtera).

perwujudan kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu kesepakatan. Kesepakatan menjadi prasyarat utama baik dalam pengelolaan lahan maupun pengembangan masyarakat (*community development/CD*). Implementasi isi kesepakatan antara perusahaan dan masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat (CD) oleh perusahaan secara keseluruhan.

Implementasi kesepakatan sebagai upaya perusahaan dalam kegiatan pengembangan lahan dan masyarakat, berupa :

1. Peningkatan pendapatan/kesejahteraan masyarakat, melalui :
  - a. Pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat dengan upah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Upah Minimum Regional).
  - b. Pemberian Insentif Lahan
  - c. Pemberian Insentif Infrastruktur
  - d. Pembukaan aksesibilitas melalui pembangunan sarana prasarana yang dapat membuka isolasi kampung/dusun melalui pembukaan jalan tanaman, jalan cabang maupun jalan utama.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan-pelatihan bidang pertanian menetap, pembentukan dan penguatan kelembagaan masyarakat berupa Kelompok Usaha Bersama (dalam bentuk pelatihan, studi banding dan lain-lain).
3. Peningkatan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki oleh masyarakat setempat dalam bentuk peningkatan teknologi pertanian, perkebunan, kehutanan, serta usaha-usaha intensifikasi pertanian dan penggunaan teknologi yang tepat guna.

Peningkatan nilai environmental atau jasa lingkungan dari lahan-lahan yang semula tidak produktif dan rentan terhadap kerusakan lingkungan (seperti kebakaran lahan, erosi tanah dan air, dan penurunan kesuburan) menjadi areal yang produktif dan selalu hijau. Hal ini memberikan pula manfaat yang cukup besar yaitu dalam kerangka mengurangi emisi karbon dunia.

Di samping program pengembangan masyarakat terkait penerapan Model Pengembangan HTI Pulp, PT. Finnantara Intiga juga melaksanakan berbagai program/kegiatan masyarakat lainnya, antara lain:

- Program pendidikan (pemberian bantuan honor guru, beasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan dan olah raga)
- Pembangunan sarana ibadah,
- Program kesehatan masyarakat (bantuan pengobatan, fogging, pemanfaatan sarana kesehatan perusahaan bagi masyarakat).

### **III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. FINNANTARA INTIGATAHUN 2014**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. FINNANTARA INTIGA dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

## A. ASPEK PRODUKSI

### 1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. FI telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

### 2. Penataan Batas

Salah satu aspek yang mendapat perhatian serius dalam proses penataan batas areal kerja adalah kenyataan bahwa walaupun secara hukum PT. FI telah memiliki Ijin Hak Pemanfaatan Hutan Tanaman dari Pemerintah melalui SK Menteri Kehutanan No. 750/Kpts-II/1996 seluas 299.700 ha, tetapi dalam kenyataan di lapangan areal yang menjadi konsesi tersebut seluruhnya dikuasai oleh masyarakat baik secara adat, kelompok atau individu. Sementara masyarakat tidak menghendaki adanya patok batas. Oleh karena itu penataan batas areal secara formal mendapat hambatan karena aspek penggunaan lahan dan penguasaan lahan oleh masyarakat tersebut.

Namun demikian, PT. FI tetap mengupayakan penataan batas melalui perjanjian kerja sama penggunaan lahan dengan masyarakat setempat. Mengingat lahan hutan tanaman yang ada diperoleh melalui proses partisipatif, maka diharapkan pelaksanaan tata batas areal kerja dapat dilaksanakan dengan baik dan memenuhi aspek legal, fisik, maupun sosial. Selain itu, dilakukan pula penataan batas secara internal dalam rangka penataan areal berupa pembuatan batas petak, batas estate maupun batas luar konsesi. Penataan batas secara ideal, sesuai dengan peraturan yang berlaku telah dirintis dan sampai saat ini masih dalam proses keDitjen Planologi.

### 3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pembangunan hutan tanaman dimulai dengan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) dengan kegiatan pokok penyiapan sarana prasarana dan pembagian unit-unit pengelolaan hutan. Prinsip utama kegiatan PWH adalah tersedianya akses untuk semua kegiatan pengelolaan hutan dengan baik dan efisien.

Pembangunan sarana prasarana meliputi pembangunan jalan dan infrastruktur berupa bangunan seperti kantor, camp, persemaian, TPN/TPK, dan lain-lain.

Tabel 7. Realisasi Pembangunan Jalan PT. Finnantara Intiga

Distrik	Panjang Jalan (km)			Total
	Access Road	Main Road	Branch Road	
Entanjan		25	213	238
Mengkiang		10	244	254
Jeropet I	5	23	589	617
Jeropet II			100	100
Beringin	20	24	525	569
Lubuk Tapah	4	50	353	407
Tembawang Alak	4	45	315	364
Tumbuk-Mengaret	54		474	528
Nanga Beloh			238	238
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>177</b>	<b>3051</b>	<b>3315</b>

Sumber : PMD PT. Finnantara Intiga 2015



**Gambar 1.** Pembangunan sarana jalan dan jembatan di areal PT FI



Lingkungan Kantor



Mess Karvawan



Kantor Distrik



Kantor Area

**Gambar 2.** Sarana dan Prasarana PT. Finnantara Intiga

Selain pembangunan jalan untuk menunjang kegiatan operasional, di setiap distrik dibangun camp permanen beserta fasilitas pendukungnya seperti kantor distrik, perumahan karyawan, sarana ibadah, kesehatan, bengkel dan yang lainnya. Dengan adanya sarana prasarana tersebut, khususnya jalan, telah ikut membuka akses bagi komunitas di wilayah-wilayah terpencil untuk berinteraksi dengan wilayah lainnya.

#### 4. Pembibitan

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT.FI telah membangun nursery di masing-masing Area, yaitu Nursery Mengkiang untuk Area Sanggau dan Nursery Tembawang Alak untuk Area Sintang. Nursery yang ada sedang dalam proses dilengkapi dengan fasilitas modern dan tenaga kerja yang memadai.

**Tabel 8.** Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. Finnantara Intiga Sampai Dengan Tahun 2014

Tahun RKT	Pembibitan		Persentase
	Target (Batang)	Realisasi (Batang)	
2010	6.286.685	3.519.307	55,98
2011	9.295.844	2.460.222	26,47
2012	8.864.372	2.152.736	24,29
2013	12.713.473	2.602.269	20,47
2014	2.041.155	1.795.009	87,94
<b>Total</b>	<b>39.201.530</b>	<b>12.529.543</b>	<b>31,96</b>

### 5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. FI menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan penyiapan lahan dimaksudkan untuk mempersiapkan kondisi areal siap tanam sesudah areal dibuka (*land clearing* dan *harvesting*). Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. FI menerapkan prinsip *Zero Burning* dan *Low Soil Compaction*.

**Tabel 9.** Rencana dan Realisasi Pemanenan

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2010	Luas (Ha)	22.500	2.347,288	10,4
	Volume (m3)	1.102.437	126.455	11,5
2011	Luas (Ha)	15.807	1.712	10,8
	Volume (m3)	803.349	183.064	22,8
2012	Luas (Ha)	7.500	1.094	14,6
	Volume (m3)	361.363	104.323	28,9
2013	Luas (Ha)	7.686	3.845	50,0
	Volume (m3)	360.779	151.057	41,9

2014	Luas (Ha)	2.375	1.541	64,9
	Volume (m3)	177.223	102.774	58,0

## 6. Penanaman

*Acacia crassicaarpa* untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. FI, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2.5 m.

**Tabel 10.** Rencana dan Realisasi Penanaman

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2010	22.500	2.347,28	10,43
2011	17.807	1.672,72	9,39
2012	8.000	1.093,56	13,67
2013	6.725	1.664,35	24,75
2014	2.304	1.326,25	57,57
<b>Total</b>	<b>57.335</b>	<b>8.104,16</b>	<b>14,13</b>

## 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

## B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. FI yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. FI terdiri dari Sempadan sungai, Kawasan Lereng Curam, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Buffer Zone HL, Situs Budaya.

## 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

## 3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. FI sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh APCS. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

**Tabel 11.** Hasil Identifikasi HCV PT FINNANTARA INTIGA

CVF	Komponen	Ada	Tidak Ada
<b>CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting</b>	1.1. Kawasan Lindung	½	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	½	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	½	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting	½	
<b>CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami</b>	2.1. Bentangan hutan		½
	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem	½	
	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	½	
<b>CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah</b>	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	½	
<b>CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami</b>	4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir	½	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegahan erosi dan sedimentasi	½	
	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	½	
<b>CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)</b>		½	
<b>CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)</b>		½	

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. APCS.

## 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).



### C. ASPEK SOSIAL

#### Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

#### Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. FI saat ini tersebar di seluruh distrik dan kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. FI juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

**Tabel 12.** Data Tenaga Kerja PT. FI

Tenaga Kerja	Jumlah
Jumlah total	
Perincian :	
- Laki-Laki	180
- Perempuan	24
Asal tenaga kerja	
1. Kalbar	186
2. Luar Kalbar	18
Tingkat pendidikan	
1. SD	7
2. SMP	19
3. SMA	83
4. D1-D3	21
5. Perguruan Tinggi	74

Karyawan PT. FI juga dibebaskan untuk berserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan.

**IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2014**

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

**A. Aspek Produksi**

**Tabel 13.**Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2014

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	2.304	1.326,25	Pencapaian 57,57 %, Kekurangan Alat, Tenaga kerja dan permasalahan sosial, sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	2.375	1.541	Pencapaian 64,9 %, Kekurangan Alat, Tenaga kerja serta permasalahan sosial sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	Produksi (M3)	177.223	102.774	Pencapaian 58 %, Kekurangan Alat, Tenaga kerja dan permasalahan sosial sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
4	<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>				
	a. Jumlah Plot	280	280	100%	
	b. Luas (Ha)	627	627	100%	
5	<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>				
	a. Jumlah Plot	5.000	6.291	126 %	
	b. Luas (Ha)	6.200	7.210	115 %	

**B. Aspek Ekologi**

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. FI berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 14.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2014

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Survey HCVF	HTI, Kawasan Lindung(KPPN, sempadan sungai) & Desa	1x	1 x	Untuk survey HCVF sudah selesai dilaksanakan dan untuk laporan sudah selesai.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	6 Pc	6 Pc	Untuk pemasangan dan perawatan papan larangan perburuan sudah terpasang sesuai dengan perencanaan 6 Pc.

**Ringkasan Publik PT. Finnantara Intiga - 2015**

3	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x	1x	Sosialisasi terpadu terhadap masyarakat dilaksanakn 1x dalam 1 tahun.
5	Pemasangan & Perawatan Papan kegiatan Tata Batas KL (KPPN dan Sempadan sungai)	KPPN dan Sempadan Sungai	10 Pc	10 Pc	Perawatan Palt Seng Tata Batas KL (KPPN dan sempadan sungai) yang rusak sebanyak 10 Pc.
6	Pembuatan & Pemasangan Papan kegiatan Tata Batas KL (KPPN dan Sempadan sungai)	KL KPPN dan sempadan sungai	25 Km	25 Km	Survey pembuatan dan pemasangan Plat seng Tata Batas KL (KPPN dan Sempadan sungai) 25 km.
7	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	10 Pc	10 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 10 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
8	Pembuatan Embung Air	Batas Konsesi	6 unit	6 unit	Pembuatan Embung Air di batas konsesi sebanyak 6 unit.
<b>a. Vegetasi Dilindungi</b>					
1	Perbanyakkan / koleksi jenis	KPPN	2.000 Batang	2.000 batang	Perawatan
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	1pc	Perawatan.
3	Sosialisasi	Desa tempatan,	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi terbadu dengan masyarakat Desa Binaan.
<b>b. Satwa dilindungi</b>					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN, Area produksi	1 pc	1Pc	Di pasang di Kawasan Lindung KPPN/Produksi
2	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa tempatan, camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilaksanaka saat berbarengan dengan sosialisasi terpadu ke pada masyarakat tempatan/ binaan.
<b>B. Tanah dan Air</b>					
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
<b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor Distrik	2 x	2 X	Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.
<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Monev</b>
<b>Pemantauan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN	12 jalur	12 jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian		

<b>B. Tanah dan Air</b>					
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	Area produksi	1 x, 10 lokasi	1 x, 10 lokasi	Untuk pengambilan sample tanah dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengambilan sample air permukaan	Sungai mengkiang, Sekayam, Kapuas, Jungkit, Belitang	1 x	1 x	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
3	Pengukuran debit air	Engkitan	1 x	1 x	Untuk pengukuran debit air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
4	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
4	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Dilaksanakan pada setiap hari.
5	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
<b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	12 bulan	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

### C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosialekonomi, dan budaya.

**Tabel 15.** Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. FI Tahun 2014

No	Jenis Kegiatan	Rencana Satu Tahun		Realisasi Januari - Desember 2014			Keterangan
		Volume	Volume	Volume	Prosentase		
<b>A. Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.</b>							
1	Tumpangsari Padi dan jagung	35	Ha	40	Ha	114%	
2	Pembinaan Sawah Tadah Hujan	20	Ha	20	Ha	100%	
3	Pelatihan Dan Sekolah lapang	4	Kali	3	Kali	75%	
4	Budi daya Perikanan	1	Paket	1	Paket	100%	
5	Pelatihan Karet Unggul	2	Kali	2	Kali	100%	
6	Pengembangan KUB	3	Kali	2	Kali	67%	
<b>B. Aspek Pendidikan</b>							
1	Penyaluran Buku Tulis	1500	Paket	1500	Paket	100%	
2	Bantuan Honor Kelas Jauh	1	Kali	1	Kali	100%	
3	Beasiswa Siswa Kurang mampu	1	Kali	1	Kali	100%	
4	Bantuan Kegiatan Kompetisi O2SN	1	Kali	1	Kali	100%	

C.	Aspek Sosial Budaya dan Agama				
1	Bantuan Hari Besar Keagamaan	12 Paket	5 Paket	42%	
2	Infrastruktur	25 Km	30 Km	120%	
	(+ Sarana air bersih	1 Kali	2 Kali	200%	
	Serana Rumah Ibadah dan Sekolah	5 Paket	6 Paket	120%	

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2014, untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. FINNANTARA INTIGA Tahun 2014 rata rata adalah 100 % dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2015

### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. FI memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2015.

Tabel 16. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	3.086
2	Tebang (Ha)	3.086
3	Produksi (M3)	189.714
4	<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>	
	a. Jumlah Plot	250
	b. Luas (Ha)	630
5	<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>	
	a. Jumlah Plot	5.000
	b. Luas (Ha)	6.044

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. FI dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti: (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2015.

Tabel 17. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2015	Keterangan
<b>A</b>	<b>Kawasan Lindung</b>				
1	Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran	Konsesi & Batas	30 Pc	Mei-Juni	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	5 Pc	Juli-Agustus	Perawatan papan larangan
3	Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat	Desa Binaan	1 x	Juli	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x	Oktober	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
5	Pemasangan & Perawatan Tata Batas KL (sempadan sungai, KPPN)	Sempadan sungai, KPPN	25 Km	November	Pemasangan
6	Perawatan Tata Batas Kawasan Bernilai Konservasi	KPPN, sempadan sungai	25 Km	Desember	Perawatan.
7	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1 x	November	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan

**Ringkasan Publik PT. Finnantara Intiga - 2015**

<b>a. Vegetasi dilindungi</b>					
1	Perbanyak / koleksi jenis	KPPN	1500 Batang	Monthly	Hasil koleksi dirawat di nursery untuk program penanaman
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	Mei	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
3	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Oktober	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
<b>b. Satwa dilindungi</b>					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	Agustus	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
2	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x	Oktober	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
<b>B Tanah dan Air</b>					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	Monthly	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Monthly	Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	Monthly	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor		Monthly	Dilakukan 1x dalam setahun setiap karyawan.
<b>C.</b>					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	Monthly	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
2	Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan	Kantor Distrik, camp Kontraktor		Monthly	Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan

**C. Aspek Sosial**

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2015, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. FI.

**Tabel 18.** Rencana Program CD-CSR PT. FI Tahun 2015

Aspek Kegiatan	Sub Aspek Kegiatan	Judul Kegiatan / Program	Desa	Bulan Kegiatan
1	Pendidikan	Fasilitas Penunjang Pendidikan	Mengkiang, T. Alak	Mei
		Bea Siswa/ Bantaun	Mengkiang, T. Alak	Juni
		Pelatihan/ Penyuluhan	Mengkiang, T. Alak	Juni
2	Kesehatan	Pengobatan	Mengkiang, T. Alak	Jul
		Sanitasi	Mengkiang, T. Alak, Borang, Kunang, Tokang	Jul
3	Usaha Produktif	Pertanian & Perikanan	Tokang	Sept
			Mengkiang	Des
		Koperasi/KUB	T. Bengkok	Des

## Ringkasan Publik PT. Finnantara Intiga - 2015

			Royalty panen	Tokang, Mengkiang, T. Alak, Borang, Kunang, Sejirak	Jan-Des
4	<b>Sosial Budaya</b>	Hari Besar keagamaan	Kegiatan Idhul Adha	T Sekayam	Sept
		Keadatan/ Kemasyarakatan	Bantuan Rumah ibadah	Kunang, Tokang, T Sekayam	Jul



## **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. FINNANTARA INTIGA disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. FI menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. FI ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. FI pada tahun 2014 dan rencana kegiatan untuk tahun 2015. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. FI. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.